

Bertemu dengan Ibu Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina, alumni TI ITB 86, penghela BUMN terbesar di Indonesia yang berkat kepemimpinannya Pertamina masuk dalam ranking 150 perusahaan kelas dunia. Beliau yang berkomitmen bahwa pembangunan SDM dan Teknologi merupakan kunci utama dalam menyambut Indonesia emas tahun 2045 dan siap mewujudkan kerja sama ITB dengan network Pertamina yang luas dan tumbuh bersama menjadi world class institution.

Baru-baru ini, Pertamina memberikan donasi sebesar 60M kepada ITB melalui BPUDL. Kerja sama antara Pertamina dan ITB akan terus berlanjut, seperti yang sudah dilakukan melalui proyek Katalis dengan Prof. Subagjo. Diharapkan ITB bisa menyumbangkan berbagai pemikiran dan hasil riset seperti halnya Katalis. Menurut Ibu Nicke, missing link yang menjadi peluang bagi ITB adalah kekuatan di bidang teknologi, baik itu digital maupun sustainability. Hanya saja, hal ini akan terwujud dengan dukungan human capital yang kuat. Oleh karenanya masalah kesejahteraan dosen dan karyawan perlu disesuaikan dengan dampak yang dihasilkan, melalui kuantifikasi yang menghasilkan take home pay yang optimal.

Pada saat ditanya, apakah bersedia apabila dipilih menjadi Ketua MWA? Beliau menjawab bersedia, karena menurut beliau MWA memiliki peran strategis dan mengenai ketersediaan waktu bisa di-managed sehingga bisa optimal dalam menjalankan tugas. Panitia disambut baik, dengan sikap ramah tetapi tetap menunjukkan antusiasme dalam menyampaikan gagasannya untuk membangun ITB, tidak hanya secara internal, tetapi supaya berdampak secara nasional. Ibu Nicke melihat ITB adalah asset bangsa yang perlu dioptimalkan untuk memajukan Indonesia.